



Manajemen Keuangan Rumah Tangga untuk Ibu-Ibu PKK

Kelurahan Manukan Kulon

Dini Ayu Pramitasari¹, Anisaul Hasanah²

^{1, 2} Universitas Gresik, Indonesia

* da.pramitasari@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman manajemen keuangan yang baik berpengaruh terhadap tata kelola keuangan yang baik, dengan memahami pencatatan keuangan tingkat keberhasilan rumah tangga akan terlihat sehingga tidak menimbulkan konflik dalam keluarga. Pencatatan keuangan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga. Pencatatan keuangan yang kurang baik menyebabkan faktor ekonomi yang serba kekurangan sehingga diperlukan pemahaman manajemen keuangan terutama pencatatan untuk pemasukan dan pengeluaran dalam rumah tangga. Hal ini dilakukan untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan berkecukupan, dan keluarga juga memiliki investasi tabungan untuk masa depan. Metode pelaksanaan kegiatan adalah sosialisasi ibu-ibu PKK dalam pencatatan laporan keuangan sederhana dalam rumah tangga. Hasil luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat terlihat dari antusiasme dari ibu-ibu PKK 02 Kelurahan Manukan Kulon pada masing-masing tahapan kegiatan penyampaian materi, seperti yang diindikasikan pada hasil *pre-test* dan *post-test*. Ibu-ibu PKK menunjukkan keaktifan dalam praktik perencanaan keuangan termasuk biaya kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder dan investasi untuk masa depan. Hal ini dilakukan agar pengelolaan keuangan dapat tertata dengan baik sehingga keuangan rumah tangga dapat terkendali dan meminimalisir adanya konflik rumah tangga terkait dengan pengelolaan keuangan. Dari hasil kegiatan ini, tim pengabdian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan telah dilaksanakan dengan baik.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Rumah Tangga, PKK

ABSTRACT

Understanding financial management affects good financial management, by understanding financial records, the level of family success will be seen so as not to cause conflicts in the family. Financial records can be used in decision making in the family. Poor financial records cause economic factors that are lacking, so an understanding of financial management, especially recording for income and expenditure in the family, is needed. This is done to create a harmonious and sufficient family, and the family also has a savings investment for the future. The output of community can be seen from the enthusiasm of PKK 02 mothers in Manukan Kulon Village in following every stage of the material, pre-test and

post-test PKK mothers show activeness in financial planning practices including the cost of basic needs, secondary needs and investment for the future. This is done so that financial management can be well organized so that family finances can be controlled and minimize family conflicts related to financial management where financial management has been applied in the family. To sum up, the community service on financial management training for household is successful.

Keywords: *Financial Management, Family, PKK*

PENDAHULUAN

Manajemen Keuangan dalam keluarga adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk mencatat semua pengeluaran dan mengevaluasi segala bentuk pengeluaran dalam keluarga. Mengelola keuangan rumah tangga tidak mudah sehingga memerlukan strategi yang tepat untuk mengatur keuangan agar pengeluaran terhadap berbagai kebutuhan dapat tercukupi. Aspek yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga harus disusun berdasarkan skala prioritas. Kebutuhan pokok harus menjadi prioritas utama dalam pengelolaan keuangan, sehingga sebuah keluarga dapat menempatkan keinginan konsumtif (*expenditure*) sebagai urutan berikutnya.

Pengelolaan keuangan yang tepat dapat merubah perilaku masyarakat Indonesia yang konsumtif menjadi lebih hemat. Pengaturan keuangan keluarga, bukanlah tanggung jawab ibu rumah sebagai seorang individu saja. Suami seharusnya ikut andil didalam memastikan perencanaan dan pengeluaran berbagai kebutuhan dan keinginan (konsumtif). Dengan demikian, akan terjalin rasa saling percaya terhadap keadaan keuangan didalam rumah tangga tersebut.

Ibu rumah tangga mempunyai tanggung jawab terhadap kondisi kesejahteraan keluarga. Peranan ibu sangat penting dalam pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat. *Financial* adalah salah satu aspek utama bagi kebahagiaan dan keharmonisan suatu keluarga. Kebahagiaan keluarga bisa terganggu bila istri sebagai pengelola keuangan rumah tangga tidak menjalankan fungsi pengelolaan dengan baik (Nurmala et al., 2022). Cukup banyak pertengkaran dalam sebuah rumah tangga, bahkan berujung perceraian, sebagai akibat dari masalah keuangan rumah tangga.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), adalah organisasi pengembangan masyarakat yang dimulai dari bawah dimana dibentuk dari dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri dengan kesetaraan dan keadilan *gender* serta kesadaran hukum dan lingkungan. PKK adalah perhimpunan masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan. (Abdil, Muhammad Nur, 2022)

Manajemen keuangan dalam rumah tangga merupakan seni pengelolaan keuangan rumah tangga yang dikelola oleh seorang ibu, pengelolaan tersebut bertujuan agar dapat menciptakan kondisi keluarga yang sejahtera dan tentram. Pengelolaan keuangan keluarga terlihat sederhana, namun dalam praktiknya cukup banyak orang yang tidak mempunyai kemampuannya dengan baik, utamanya ibu-ibu, yang menjadi masalah bukan besar atau kecilnya gaji/penghasilan yang diterima, melainkan bagaimana mengatur pengeluaran agar dapat tercukupi.

Pengelolaan keuangan rumah tangga harus disusun untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang dengan menerapkan metode akuntansi pada kegiatan transaksi keuangan keluarga sehingga pengelolaan keuangan keluarga sering juga disebut akuntansi rumah tangga. Salah satu hal yang utama dalam penyusunan perencanaan pengeluaran biaya dalam rumah tangga adalah pemenuhan kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan rumah tangga terlihat sederhana, akan tetapi apabila tidak diterapkan dalam rumah tangga keluarga bisa berdampak pada permasalahan pada faktor ekonomi, dan berdampak pula pada kesejahteraan rumah tangga.

Perencanaan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik adalah mengatur skala prioritas serta alur kebutuhan keluarga. Permasalahan yang sering terjadi dalam masyarakat adalah rumah tangga belum dapat mengelola gaya hidup setiap anggota keluarga dalam mengatur keuangan.

Tabel 1. Permasalahan dan solusi yang di tawarkan

Permasalahan	Solusi	Target yang diharapkan
1. Kurangnya pengetahuan dari masyarakat tentang pencatatan pelaporan keuangan dalam rumah tangga.	1. Sosialisasi manajemen keuangan dalam rumah tangga.	1. Meningkatkan pemahaman pembuatan laporan keuangan dalam rumah tangga.
2. Kurangnya pengetahuan pemisahan pemasukan dan pengeluaran.	2. Memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan.	2. Meningkatkan pengetahuan pemahaman pengelolaan keuangan.
3. Pentingnya mengelola keuangan rumah tangga dalam menciptakan keluarga sejahtera.	3. Memberikan motivasi ke warga tentang pengelolaan keuangan rumah tangga.	3. Meningkatkan pencatatan dalam pengelolaan keuangan.

Kecamatan Tandes, Kelurahan Manukan Kulon mempunyai organisasi yang dijalankan ibu-ibu rumah tangga yang dinamakan PKK. PKK 02 Kelurahan Manukan Kulon, Surabaya tersebut mempunyai tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program kerja TP PKK, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat. Menghimpun, memotivasi dan membina potensi yang ada dimasyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program TP PKK. Ada beberapa hal yang belum di pahami dalam penyusunan pencatatan pengeluaran dan pemasukan keuangan rumah tangga, sehingga banyaknya masalah dan konflik rumah tangga dari faktor ekonomi atau keuangan keluarga yang kekurangan. Padahal, disatu sisi, sebuah keluarga yang sejahtera apabila terpenuhinya faktor ekonomi untuk mampu menjadi rumah tangga yang harmonis harus mampu mengelola keuangan yang baik dalam menentukan pemasukan, pengeluaran serta investasi yang akan datang

guna menciptakan keluarga yang sejahtera. Upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku masyarakat Indonesia yang konsumtif untuk menjadi lebih hemat adalah melalui pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik dengan merancang kebutuhan sesuai dengan skala prioritas.

METODE PELAKSANAAN

Prosedur pelaksanaan pada pengabdian masyarakat ini sebagai berikut dimulai dari persiapan, pelaksanaan pelatihan (sosialisasi), dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan peninjauan lokasi untuk mengidentifikasi permasalahan inti yang dialami subjek kegiatan yakni ibu-ibu PKK 02 Kelurahan Manukan Kulon, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya. Identifikasi ini penting adalah langkah penting untuk pemilihan materi dan pendekatan sehingga dapat memberikan penyelesaian yang komprehensif.

Pada tahap pelaksanaan sosialisasi tim pengabdian masyarakat memberikan penjelasan pengelolaan manajemen keuangan dalam rumah tangga serta memberikan pelatihan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan serta memberikan masukan dalam menciptakan investasi atau tabungan untuk masa yang akan datang. Setelah itu, materi pelatihan pengelolaan keuangan diberikan melalui simulasi, dan sesi diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan dan keterampilan yang sudah atau belum dipahami oleh para peserta.

Pada tahapan evaluasi, tim pengabdian berupaya untuk mengukur ketuntasan dan ketercapaian target kegiatan yang dirancang sebelum pelaksanaan pelatihan. Tim pengabdian memberikan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal para peserta tentang pengelolaan keuangan dalam keluarga pada konteks bagaimana melakukan perencanaan keuangan bagi keluarga. Selanjutnya diberikan *post-test* untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga (PPKRT) dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan dengan menjelaskan tentang pengelolaan laporan keuangan dalam rumah tangga diantaranya:

- a. Perencanaan membina rumah tangga yang bahagia dan sejahtera. Mereka diberikan materi tentang strategi memenuhi kebutuhan yang baik sesuai dengan porsi masing-masing. Pada materi ini, ibu-ibu PKK diminta untuk membuat perencanaan pendanaan pembelian rumah, pembelian mobil, penyiapan biaya kelahiran anak, biaya pendidikan anak, dana ibadah haji, penyiapan dana pensiun untuk masa depan.
- b. Perencanaan pengeluaran biaya yang sangat diperlukan. Ibu-ibu PKK diminta untuk membuat perencanaan pengeluaran biaya yang ideal dengan penetapan skala prioritas, persentase pos pengeluaran, dan alokasi lainnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sebagai contoh, dalam sebulan alokasi biaya kebutuhan keluarga 40%, biaya pendidikan anak 20%, pembayaran cicilan pinjaman 10%, hiburan 5%, kebutuhan investasi masa depan 5%, tabungan dana darurat 10%, asuransi 5%, sedekah, zakat dan infak 5%.

Dari serangkaian kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian memperoleh hasil yang memuaskan. Ibu-ibu PKK 02 Kelurahan Manukan Kulon sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti yang tergambar dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan pencatatan laporan keuangan rumah tangga. Mereka berkomitmen untuk menerapkan perencanaan keuangan rumah tangga yang selama ini belum diterapkan secara maksimal. Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, ibu-ibu hanya membuat anggaran seadanya untuk merinci kebutuhan bulanan, dan dan menyisihkan untuk biaya yang tidak terduga.

Lebih lanjut, ibu-ibu PKK 02 Kelurahan Manukan Kulon terlibat aktif dalam mengikuti setiap sesi pemaparan materi, pemberian pertanyaan *pre-test* dan *post-test*, dan tanya jawab yang diberikan tim pengabdian kepada ibu-ibu PKK 02 Kelurahan Manukan Kulon. Mereka mampu menceritakan kembali kepada tim

pengabdian tentang penyelesaian konflik finansial rumah tangga dan berbagai hambatan yang terjadi akibat kurangnya pemahaman pentingnya mengelola perencanaan pengeluaran dalam kehidupan berumah tangga.



Gambar 1. Kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Pada kegiatan ini, tim pengabdian juga melakukan simulasi dan praktik pembuatan laporan keuangan sederhana kepada ibu-ibu PKK 02 Kelurahan Manukan Kulon. Tim pengabdian memberikan penjelasan dan praktik langsung tentang manfaat dan tujuan yang akan dicapai dengan menerapkan pengelolaan laporan keuangan rumah tangga dengan benar. Hal ini karena banyak rumah tangga yang sering mengalami masalah keuangan dalam rumah tangganya. Berdasarkan pengamatan langsung, tim menemukan bahwa mereka mampu menetapkan perencanaan anggaran untuk kebutuhan rumah tangga dan perencanaan investasi dari proses perencanaan, pemisahan kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder.

Pada sesi diskusi dan tanya jawab, tim pengabdian menggali pengetahuan ibu-ibu PKK dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Tim pengabdian memberikan pertanyaan sebelum dilakukannya kegiatan (*pre-test*) dan pertanyaan sesudah dilakukan kegiatan PKM (*post-test*) dengan memberikan pertanyaan dengan menggali pengetahuan dari ibu-ibu PKK 02 apakah sudah diterapkannya perencanaan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga, melalui

beberapa sesi kegiatan dengan memberikan pertanyaan yaitu pentingnya perencanaan rumah tangga pada saat ini dan masa depan. Pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran anggaran rumah tangga. Serta pentingnya berinvestasi dalam kehidupan rumah tangga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan PKM ini dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya perencanaan dan pengelolaan laporan keuangan keluarga bagi peserta. Melalui kegiatan ini, mereka memperoleh kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran melalui skala persentase anggaran sesuai dengan kebutuhan, dan memotivasi ibu-ibu PKK 02 Kelurahan Manukan Kulon untuk berinvestasi masa depan serta berencana untuk menyimpan sebagian dana untuk kebutuhan mendadak. Melalui praktik penyusunan pencatatan laporan keuangan rumah tangga peserta pelatihan mempunyai kemampuan menyusun dan membuat pengelolaan anggaran dengan mudah.

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengelolaan keuangan rumah tangga ini hanya dilakukan dalam waktu beberapa hari saja sedangkan untuk memahami laporan keuangan membutuhkan durasi lama agar ibu-ibu bisa memahami tentang laporan keuangan sepenuhnya. Kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan akan memberikan pengetahuan ibu-ibu PKK agar termotivasi dalam perencanaan pengelolaan keuangan rumah tangga. Sehingga perguruan tinggi dapat berkontribusi dan berkerjasama dengan kelurahan untuk menjangkau kelompok PKK dengan memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi kesejahteraan keluarga.

REFERENSI

- Abdil, Muhammad Nur, et al. (2022). Pelatihan Membuat Dan Mengelola Laporan Keuangan Keluarga Secara Sederhana Di Desa Parang Boddong, Kanreapia Kab. Gowa. *Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*, 5 (Vol. 5 No.1. Juli 2022), 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. PT.RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Munawir. S. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Liberty: Yogyakarta.
- Nurmala, P., Hidayati, W. N., Adiwibowo, A. S., Nazar, S. N., Purnomo, L. I., & Rizal, A. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Keluarga Pada Ibu-ibu PKK Citra Villa. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 198. <https://doi.org/10.30739/loyal.v3i2.389>
- Rinawati, T., Suhardjo, Y., Suryawardana, E., & Rianto, S. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Komunitas Ibu-Ibu Rumah Tangga Mandiri Kelompok Ukm. *Jurnal ABDIMAS PLJ*, 2(17), 28–34.